

Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kesadaran Masyarakat Wajib Pajak Pada Kantor Samsat Blang Bladeh

Rizky Maulana

Prodi Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

Korespondensi penulis: risky.ummah.bireuen@gmail.com

Alamat: Jl. Medan-Banda Aceh No. 3 Kabupaten Bireuen

Abstract. *This study aims to determine the effect of information systems on public awareness of paying taxpayers at the Blang Bladeh Samsat Office. This type of research is associative research. Data collection in this study was carried out through a survey approach with a quantitative descriptive type of research by distributing questionnaires to 100 respondents, while the population used in this study was the tax payers in the city of Blang Bladeh. Data collection techniques were carried out by interviews, questionnaires and documentation studies. The data analysis tool used in this study uses SPSS (Statistical Product Software Solution). The results of this study indicate that the information system has a positive and significant effect on public awareness of paying taxpayers at the SAMSAT blang bladeh office.*

Keywords: *public awareness of paying taxpayers, information system*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kesadaran Masyarakat membayar Wajib Pajak pada Kantor Samsat Blang Bladeh. Jenis Penelitian Ini Adalah Penelitian Asosiatif. Pengumpulan Data Dalam Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan survey dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden, sedangkan populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah masyarakat wajib pajak di kota Blang Bladeh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SPSS (Statistical Product Software Solution). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat membayar wajib pajak pada Kantor SAMSAT blang bladeh.

Kata kunci : kesadaran masyarakat membayar wajib pajak, , system informasi

LATAR BELAKANG

Istilah sistem digunakan untuk mendefinisikan banyak hal, khususnya aktivitas yang berkaitan dengan pemrosesan data. Berikut adalah beberapa pengertian sistem menurut beberapa ahli. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan (Prawirosentono, 2007). Sistem adalah serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan (Sinambela, 2010). Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Suatu sistem juga mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa sesuatu bisa dikatakan sebagai sistem.

Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut: a) Komponen Sistem (Components) Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian dari sistem. b. Batas Sistem (*Boundary*) Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. c. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*) Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas (*boundary*) dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan namun juga dapat merugikan sistem tersebut. d. Penghubung Sistem (*Interface*) Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lain. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain. Keluaran suatu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lain dengan melewati penghubung. e. Masukan Sistem (Input) Merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan ini dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). f. Keluaran Sistem (*Output*) Merupakan hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Artinya keluaran dapat digunakan sebagai masukan untuk subsistem yang lain. g. Pengolah Sistem (Processes) Suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Contohnya sistem akuntansi. Sistem ini akan mengelolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen. h. Sasaran Sistem (Objective) Suatu sistem pasti memiliki sasaran. Operasi sistem tidak akan ada gunanya, jika sistem tidak mempunyai sasaran. Sasaran dari sistem akan menentukan masukan yang dibutuhkan sistem serta keluaran yang akan dihasilkan sistem.

Pada anggaran pendapatan belanja negara, salah satu sumber penerimaan yang paling besar adalah dari sektor perpajakan. Definisi pajak menurut pasal 1 butir 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 perubahan ketiga atas undang-undang nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, menyatakan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak adanya imbalan baik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan definisi tersebut jelas dikatakan bahwa pajak merupakan suatu kewajiban bagi warga negara dalam mendukung upaya pembiayaan

pembangunan nasional yang telah diatur dengan undang-undang dan peraturan-peraturan pemerintah.

Pajak jika kita lihat dari kewenangan pemungutannya terbagi dua, yakni pajak daerah serta pusat. Pajak pusat ialah pajak yang dikutip oleh pemerintahanpusat yang dipergunakan dalam pembiayaan rumah tangga pemerintah, sementara pajak didaerah adalah pajak yang dikutip oleh Pemda dalam rangka pembiayaan atau belanja yang ada di daerah. Pajak daerah sangat berperan penting untuk peningkatan penerimaan setelah pajak pemerintah pusat. Di daerah memiliki berbagai macam jenis pajak , dimulai dari pajak pemerintahan provinsi hingga pajak Pemerintahan Kabupaten/Kota. Pengutipannya di daerah yang dilakukan Pemerintahan Daerah Propinsi ataupun PemerintahanKabupaten/Kota telah diatur dalam UU Nomor 28/2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Jenis- jenis pajak di daerah sebagaimana telah di atur pada UU No 28 /2009 di bagi menjadi dua macam, yaitu jenis pajak provinsi dan jenis pajak Kabupaten/Kota.

Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang ada pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi untuk mengambil keputusan atau mengendalikan informasi (Moenir, 2015). DSS (*Decision Support System*) adalah sistem informasi berbasis komputer yang menggunakan model keputusan dan database khusus untuk membantu proses pengambilan keputusan bagi manajerial end users (Sedarmayanti & Pd, 2012). Perkembangan sistem informasi sekarang sangat cepat dan pesat, tidak sedikit yang menggunakan sistem informasi untuk membantu kemudahan dalam bekerja. Salah satu bentuk sistem informasi yang mudah dikembangkan adalah berbasis web, sistem informasi berbasis web tidak hanya digunakan untuk menampilkan informasi saja, namun dapat digunakan untuk berdialog dengan data sehingga memberikan informasi untuk mengambil sebuah keputusan. Penggunaan sistem informasi di di kantor SAMSAT sangat memanfaatkan sistem informasi untuk membantu pekerjaan karyawan.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Informasi adalah data yang telah atau akan diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang memiliki manfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi sebuah informasi. Menurut Davis dalam

(Kadir & Triwahyuni, 2013) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang memiliki arti bagi penerimanya dan juga memiliki manfaat bagi pengambilan keputusan pada saat ini ataupun dimasa yang akan datang.

Kesadaran Wajb Pajak

Kesadaran ialah kondisi mengerti atau mengetahui. Sementara itu perpajakan ialah perihal tentang perpajakan. Sehingga sebuah kesadaran tentang perpajakan adalah diaman sebuah keadaan mengerti dan mengetahui perihal tentang pajak. Penilaian yang positif wajib pajak mengenai pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah mampu menyadarkan masyarakat untuk dapat mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak. Oleh sebab itu kesadaran para wajib pajak mengenai regulasi perpajakan sangat dibutuhkan guna peningkatan kepatuhan wajib pajak (Jotopurnomo & Mangoting, 2013).

METODE PENELITIAN

Metode analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan penganalisisan data sehingga dapat diketahui gambaran data yang sedang diteliti. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari sekumpulan elemen atau objek dan subjek yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang diminati oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014) Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah para wajib pajak yaitu sebanyak 100 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji statistic yaitu uji T dan uji F dengan bantuan menggunakan SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini menampilkan persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.173	1.683		3.668	.000
Sistem Informasi	.348	.114	.262	3.045	.003

Sumber : Data di olah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 6,173 + 0,348 X_1 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa Konstanta sebesar 6,173 menyatakan bahwa jika nilai variabel independen dianggap nol Sistem Informasi ($X_1 = 0$), maka nilai dan kesadaran masyarakat wajib pajak nilai sebesar 6,173 Koefisien system informasi memberikan nilai sebesar 0,348 yang berarti bahwa jika system informasi semakin meningkat dengan asumsi variabel lain tetap maka kesadaran masyarakat membayar wajib pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,348.

Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t atau uji pengaruh secara parsial adalah suatu jenis hipotesis yang menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel (terikat) dependen. Hasil output dari SPSS dapat dilihat pada tabel 2. Uji parsial (Uji t) informasi dan kualitas pelayanan terhadap kesadaran masyarakat wajib pajak. Nilai t_{hitung} diperoleh dari hasil SPSS, sedangkan nilai t_{tabel} yang digunakan adalah nilai t pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = (100-1-1) = 98$ yaitu 1,984.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.668	.000
Sistem Informasi	3.045	.003

Sumber : Data di Olah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut: Untuk variabel system informasi (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,045 dengan taraf signifikansi 0,003. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,319) > t_{tabel} 1,984) dan taraf signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial system informasi berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat membayar wajib pajak pada Kantor SAMSAT Blang Bladeh dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Regresi semakin tidak baik atau model dalam menjelaskan dengan sangat terbatas, dan sebaliknya semakin mendekati satu, maka model semakin baik. Besarnya Koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini: Koefisien determinan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilainya adalah 0 – 1. Semakin mendekati nol berarti model

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.729	.753	162.927

Sumber : Data di Olah SPSS, 2023

Besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,753. Nilai ini berarti bahwa kesadaran masyarakat membayar wajib pajak mampu dijelaskan oleh system informasi sebesar 75,3%. Sedangkan sisanya sebesar 24,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh System Informasi Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Wajib Pajak

Informasi adalah data yang telah atau akan diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang memiliki manfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi sebuah informasi. Informasi tentang pajak kendaraan bermotor sangat dibutuhkan bagi masyarakat wajib pajak. Diharapkan jika sistem informasi dapat diterima dengan baik maka kesadaran masyarakat wajib pajak akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian variabel informasi (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,045 dengan taraf signifikansi 0,003. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,319) > t_{tabel} 1,984) dan taraf signifikansi 0,003 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial informasi berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat wajib pajak pada Kantor SAMSAT Blang Bladeh. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Informasi berpengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat wajib pajak, diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,045 dengan taraf signifikansi 0,003. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,319) > t_{tabel} 1,984) dan taraf signifikansi 0,003 < 0,05 dan Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,753. Nilai ini berarti bahwa kinerja kerja mampu dijelaskan oleh informasi dan kualitas pelayanan sebesar 75,3%. Sedangkan sisanya sebesar 24,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, lingkungan wajib pajak berada terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 49.
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2013). Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Moenir. (2015). *Manajemen Pelayanan Umumdi Indonesia*. PT Bumi Aksara.
- Prawirosentono, S. (2007). Manajemen Operasi (operations management) analisis dan studi kasus. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Sedarmayanti, M., & Pd, M. (2012). Sumber daya manusia dan produktivitas kerja. *Bandung: CV. Mandar Maju*.
- Sinambela. (2010). *Reformasi Pelayanan Publik (dkk)*. Bumi Aksara.
- Sugiyono, M. (2014). Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D cet. Ke-19, *Bandung: Alfabeta*.